

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kepada kedua subyek mengenai kemampuan orangtua dalam penanganan kejang demam maka didapat kesimpulan sebagai berikut, dilihat dari tiga aspek pengetahuan, sikap dan tindakan

1. Aspek Pengetahuan Pada pengukuran hasil sebelum dilakukannya edukasi didapatkan kedua Subyek mempunyai kemampuan pengetahuan yang kurang baik dalam penanganan kejang demam namun setelah dilakukan edukasi, Pada Kedua Subyek didapatkan Hasil peningkatan pengetahuan dilihat dari kemampuan kedua subyek dalam menjelaskan tentang penanganan kejang demam dengan baik
2. Aspek Sikap Sebelum dilakukannya edukasi didapatkan hasil Subyek 1 mempunyai kemampuan pengambilan keputusan yang kurang baik, cenderung panic dan melakukan tindakan yang tidak boleh dilakukan saat anak mengalami kejang demam sedangkan, Subyek 2 mempunyai kemampuan pengambilan keputusan lebih baik/tenang dikarenakan lebih berpengalaman dalam menangani anak kejang demam, Setelah dilakukannya edukasi didapatkan hasil yaitu kedua subyek mengalami peningkatan perubahan dalam pengambilan sikap saat anak mengalami kejang demam
3. Aspek Tindakan Hasil kedua Subyek sebelum dilakukannya edukasi didapatkan perbandingan tindakan, disini Subyek 2 memiliki penanganan yang lebih baik dari pada subyek 1, dikarenakan Subyek 2 mempunyai keluarga dengan riwayat kejang demam sehingga setelah dilakukannya edukasi, Didapatkan Hasil Kedua Subyek mengalami peningkatan kemampuan tindakan dalam penanganan kejang

Dapat disimpulkan bahwa setelah diberi edukasi kesehatan kedua subyek memiliki peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dalam penanganan dalam kejang demam pada anak balita.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan dapat menerapkan tindakan penanganan kejang demam saat edukasi dan bila terjadi kejang demam diharapkan segera memeriksakan anak ke Rumah sakit terdekat

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bagi peneliti Selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai dampak apabila terlambat dalam penanganan kejang demam pada anak usia balita.